

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada, seberapa erat hubungan serta ada tidaknya hubungan variabel tersebut.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Konsel/Ranomeeto dan Waktu penelitian dilaksanakan terhitung sejak selesai diseminarkan sampai dengan penyusunan hasil penelitian dari bulan february sampai april 2019.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek, yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>1</sup> Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMPN 1 Konsel sebanyak 42 guru.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, R & D, (Bandung, CV Alfabeta, 2009), h. 81

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili dan menggambarkan populasinya. Penentuan sampel ini berdasarkan asumsi Arikunto bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100, maka diambil seluruhnya”<sup>2</sup>

Dengan demikian, dalam penarikan sampel ini peneliti secara langsung mengambil seluruh populasi yang ada, yaitu 42 orang guru.

### **D. Tehnik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket ini disusun berdasarkan atau mengacu pada kerangka teori Hani Handoko tentang disiplin kerja preventif dan korektif, dan kinerja guru menurut Suryosubroto tentang Kemampuan merencanakan pembelajaran, Kemampuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta Kemampuan mengevaluasi dan pelaksanaan hasil belajar. Angket yang digunakan yaitu untuk mendapatkan data tentang disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru, angket ini akan dinilai dengan 4 poin skala likert.

---

<sup>2</sup> Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta), 2006, h. 120

## 2. Dokumentasi

Tehnik ini untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum SMPN 1 Konsel. Dokumentasi berupa catatan sejarah umum, daftar nama guru, dan rekapitulasi presensi guru.

### E. Oprasional Variabel

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja yang dilakukan seseorang secara terus menerus terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga tempat dia bekerja. Disiplin kerja dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator disiplin kerja meliputi ketepatan waktu, kesetiaan atau patuh pada peraturan atau tata tertib, dan tanggung jawab.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dengan kecakapan dan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas kerjanya.

### F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian disiplin kerja dan kinerja guru. Disiplin kerja dan kinerja guru adalah kuesioner tipe pilihan. Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban.

1. Responden memilih **SL** (selalu: perbuatan yang berkali-kali dilakukan dan tidak pernah dilanggar) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 4

2. Responden memilih **S** (sering; perbuatan yang berkali-kali dilakukan namun ada sesekali tidak melakukannya) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 3
3. Responden memilih **KK** ( kadang-kadang; perbuatan yang agak sering dilakukan namun agak sering tidak) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 2
4. Responden memilih **TP** (tidak pernah; perbuatan yang tidak pernah dilakukan dan selalu ditinggalkan) jika merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase 1

Tabel 3. 1 Alternatif Pilihan Jawaban Dan Skor Angket

| Alternatif Pilihan | Skor               |                    |
|--------------------|--------------------|--------------------|
|                    | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|                    | Selalu (SL)        | 4                  |
| Sering (SR)        | 3                  | 2                  |
| Kadang-kadang (KD) | 2                  | 3                  |
| Tidak Pernah (TP)  | 1                  | 4                  |

Dalam kisi-kisi instrumen disiplin kerja ini, mengapa lebih banyak poin disiplin preventif dibanding disiplin kerja korektif, karena sebaiknya disiplin kerja itu harus tumbuh dalam diri seseorang, jika seseorang sudah memiliki dan menanamkan

disiplin kerja dalam dirinya otomatis ia akan menaati aturan yang ada, sedangkan disiplin kerja korektif hanya berisi tentang hukuman-hukuman atau sangsi-sangsi apa bila seseorang melakukan pelanggaran terhadap organisasi, disiplin ini tercipta karena adanya ketentuan dari organisasi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja

| Variabel                | Aspek               | Indikator Variabel  | Jumlah Soal |
|-------------------------|---------------------|---|-------------|
| Disiplin Kerja Guru (X) | Diisiplin preventif | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti aturan</li> <li>2. Disiplin diri</li> </ol>   | 15          |
|                         | Disiplin korektif   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menangani pelanggaran yang terjadi terhadap aturan-aturan</li> <li>2. Menghindari pelanggaran lebih lanjut</li> </ol> | 6           |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

| Variabel     | Aspek                     | Indikator Variabel   | Jumlah Soal |
|--------------|---------------------------|--|-------------|
| Kinerja Guru | Merencanakan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun RPP</li> <li>2. mempersiapkan pembelajaran</li> </ol>   | 4           |
|              | Melaksanakan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penyelenggaraan pembelajaran</li> <li>2. kemampuan menghidupkan suasana kelas</li> <li>3. penguasaan media dan teknologi pembelajaran</li> <li>4. Penutupan pembelajaran</li> <li>5. Penguasaan metode pembelajaran</li> </ol> | 9           |
|              | Evaluasi pembelajaran     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kemampuan melaksanakan penelian prestasi</li> </ol>  |             |

|  |  |                            |    |
|--|--|----------------------------|----|
|  |  | belajar siswa              |    |
|  |  | 2. menentukan tes tertulis | 10 |
|  |  | 3. menentukan nilai akhir. |    |

### G. Uji Validitas Dan Reabilitas

Agar bisa didapatkan hasil data yang akurat dibutuhkan alat pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan dengan cara menguji coba kisi-kisi instrumen yang diolah sebagai berikut.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument.<sup>3</sup> sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang validitas yang dimaksud. Peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada dalam butir yang dimaksud dikolerasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang nilai Y. Selanjutnya hasil uji coba dimasukkan kedalam rumus *kolerasi product moment* sebagai berikut:

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Alfabeta, (Bandung: cetakan ke-1 Oktober, 2011), h. 173

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = kolerasi product momen

X = jumlah jawaban variabel X

N = jumlah responden atau sampel

Y = Jumlah jawaban variabel Y

Dengan hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% jika didapatkan r hitung > r tabel, maka butir instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika r dihitung < r tabel maka dikatakan bahwa instrument tidak valid.

Berikut merupakan tabel instrument sebelum dan sesudah uji validitas menggunakan SPSS 16 :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

| <b>Dimensi/item disiplin kerja</b> | <b>Jumlah nomor item disiplin kerja sebelum uji validitas</b> | <b>Jumlah nomor item disiplin kerja setelah uji validitas</b> | <b>Nomor item yang tidak valid</b> |
|------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| <b>Disiplin kerja preventif</b>    | 1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14,15,16,17                    | 1,2,6,8,9,10, 12,13,15 dan 16                                 | 3,4,5,7, 11,14 dan 17              |
| <b>1. Mengikuti aturan</b>         |   |   |                                    |
| <b>2. Disiplin diri</b>            | 18,19,20,21,22, 23,24,25,26,27, 28                            | 19, 22, 23, 25 dan 26   | 18,20, 21, 24, 27 dan 28           |



|  |                                    |   |                              |
|--|------------------------------------|---|------------------------------|
| <p><b>Disiplin kerja korektif</b></p> <p><b>1. Menangani pelanggaran yang terjadi terhadap aturan-aturan</b></p> <p><b>2. Menghindari pelanggaran lebih lanjut</b></p> | <p>29,30,31,32</p> <p>33,34,35</p> | <p>29, 30, dan 32</p> <p>33,34 dan 35</p> | <p>31</p> <p>Semua valid</p> |
|--|------------------------------------|---|------------------------------|

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

| Dimensi/item kinerja guru  | Jumlah nomor item kinerja guru sebelum uji validitas | Jumlah nomor item kinerja guru setelah uji validitas | Nomor item yang tidak valid       |
|--|--|--|-----------------------------------|
| <p><b>Merencanakan pembelajaran:</b></p> <p><b>1. Menyusun RPP</b></p> <p><b>2. mempersiapkan pembelajaran</b></p> | <p>1,2,3,4</p> <p>5,6</p>                            | <p>1 dan 3</p> <p>5 dan 6</p>                        | <p>2 dan 4</p> <p>Semua valid</p> |
| <p><b>Melaksanakan pembelajaran:</b></p> <p><b>1. penyelenggaraan pembelajaran</b></p> <p><b>2. kemampuan</b></p>  | <p>7,8</p> <p>9,10,11</p>                            | <p>7 dan 8</p> <p>10,11 dan 12</p>                   | <p>Semua valid</p> <p>9</p>       |

|  |                    |                 |                      |
|--|--------------------|-----------------|----------------------|
| <p>menghidupkan suasana kelas</p> <p>3. penguasaan media dan teknologi pembelajaran</p>  | 12,13,14           | 13 dan 14       | Semua valid          |
| 4. Penutupan pembelajaran  | 15,16              | 15 dan 16       | Tidak ada yang valid |
| 5. Penguasaan metode pembelajaran  | 17,18,19,20,21,22  | 17 dan 18       | 19,20,21 dan 22      |
| <p><b>Evaluasi pembelajaran:</b></p> <p>1. kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar siswa</p> <p>2. menentukan tes tertulis</p> <p>3. menentukan nilai akhir.</p> | 23,24,25           | 23, 24 dan 25   | Semua valid          |
|  | 26,27,28,29,30,31  | 26,30 dan 31    | 27,28 dan 29         |
|  | 32,33,34,35,36,37. | 32,35,36 dan 37 | 33 dan 34            |

#### 4. Uji reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument adalah kekonsistenan instrument bila diberikan pada subjek yang sama, meskipun oleh orang yang berbeda, waktu berbeda, atau tempat

yang berbeda. Reliabilitas yang diuji pada instrumen ini menggunakan *Cronbah's Alpha*<sup>4</sup>.

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Koefesien reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir soal yang valid

$Si$  = Varians skor butir

$St$  = Varians skor total

Menurut arikunto, untuk derajat reliabilitasnya adalah sebagai berikut <sup>5</sup>

$r_{ii} \leq 0,20$  = Reliabilitas sangat Rendah

$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$  = Reliabilitas rendah

$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$  = Reliabilitas cukup

$0,60 < r_{ii} \leq 0,90$  = Reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{ii} \leq 1,00$  = Reliabilitas sangat tinggi.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Analisis, Validitas, Relibilitas dan Interperetasi Hasil Implementasi Kurikulum 2004*(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) h.114

<sup>5</sup> Roni Amaludin, "Perbandingan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Yang Di Ajar Melalui Pencapaian Model Pembelajaran Konsep Dan Pembelajaran Konvensional" (Skripsi Sarjana, Universitas Haluoleo, Kendari, 2012), h.36.

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .970                   | 21         |

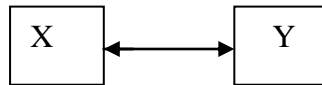
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .902                   | 23         |

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X dan Y semuanya menghasilkan nilai  $>0,90$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliable (konsisten).



## H. Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang menjadi model konstelasi penelitian untuk pengukuran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat mencakup penjelasan sebagai berikut :

1. X adalah variabel Disiplin kerja yang diposisikan sebagai variabel bebas.
2. Y adalah variabel terikat peningkatan kinerja guru
3. yang menjadi model pengukuran hubungan X terhadap Y.

## I. Tehnik analisis data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru yaitu:

1. Uji koefisien korelasi produk momen

Untuk mengetahui besarnya hubungan disiplin kerja dengan kinerja guru dapat diketahui dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*<sup>6</sup> yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada), 2006, h. 204

$r_{XY}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.

X = jumlah jawaban variabel X

N = jumlah responden atau sampel

Y = Jumlah jawaban variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah mengetahui hubungan positif dari kedua variabel penelitian dengan rumus korelasi *product moment*, maka selanjutnya diinterpretasikan hubungan tersebut dengan tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.3. Interpretasi nilai

| Interval koefisien | Tingkat hubungan         |
|--------------------|--------------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat rendah            |
| 0,20 - 0,399       | Rendah                   |
| 0,40 - 0,599       | Sedang                   |
| 0,60 - 0,799       | Kuat                     |
| 0,80 - 1,000       | Sangat kuat <sup>7</sup> |

## 2. Uji Koefisien Determinasi

<sup>7</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2009), h.184

Dari hasil koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel disiplin kerja terhadap variabel kinerja guru di SMPN 1 Konsel, maka dilakukan dengan menggunakan uji analisis koefisien determinasi.<sup>8</sup> Adapun rumus *koefisien determinasi* adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien penentu regresi

### 3. Uji signifikan

Untuk menguji signifikansi hubungan apakah berlaku untuk seluruh populasi atau tidak, maka diuji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi regresi

n = jumlah sampel

$r^2$  = koefisien penentu regresi

<sup>8</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2008), h. 139

Dimana  $t_{\text{hitung}}$  = nilai t dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Sedangkan jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan

$H_1$  : ada hubungan yang signifikan antara Disiplin kerja dengan peningkatan kinerja Guru di SMPN 1 Konsel.

$H_0$  : tidak ada hubungan yang signifikan antara Disiplin kerja

